



**KITABINA**  
**Jurnal Bahasa dan Sastra Arab**  
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/KitabinaBSA>



## Sejarah Perkembangan dan Kemunduran Sastra Arab Mahjar di Australia oleh para Sastrawan Arab

**Nashrulloh Surahman**  
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

---

### Article Information:

Submitted : 01/08/2023  
Accepted : 15/09/2023  
Published : 30/10/2023

### Keywords:

History, Diaspora/Mahjar  
Literature, Arab Writers, Australia

### \*Correspondence Address:

[abouaathif@gmail.com](mailto:abouaathif@gmail.com)

**Abstract:** This research is a study of the history of the development and decline of Mahjar or Diaspora Arabic literature in Australia. Countries in Europe and America have become countries where Arabs have immigrated after World War II. Mahjar Arabic literature is the result of acculturation between two cultures (East-West) and even multicultural acculturation which is supported by the spiritual strength and imagination of diaspora writers. History has recorded that Arabs who immigrated or moved to Diaspora countries have made such great works. This means that the history of diaspora literature needs to be studied in more depth. In this article, the author wants to write a history of Mahjar Arabic literature in Australia, because there is still a lack of writing about Mahjar Arabic literature in this country. From the results of research conducted by the author, it is clear that the role of Arab writers is very important in the development and decline of Mahjar Arabic literature in Australia. The large number of writings in the form of media, journalists and even literary works by Arab writers has also become one of the factors in the development of Arab major/diaspora literature in Australia. On the other hand, the lack of financial resources and the lack of strong and influential Arab institutional organizations are factors in the decline of diaspora literature.

---

### How to cite:

Nashrulloh Surahman. "Sejarah Perkembangan dan Kemunduran Sastra Arab Mahjar di Australia Oleh Para Sastrawan Arab" *Kitabina : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, Vol. 45 No. 02 (2023): 65-76

---

## A. PENDAHULUAN

Sastra adalah bagian dari entitas budaya yang praktiknya tercermin dalam karya sastra. Para penulis Arab telah menerangi peradaban manusia dengan keterampilan dan kemampuan sastra mereka yang unik. Peradaban berkaitan dengan istilah kolektif yang mewakili kondisi masyarakat yang beradab. Salah satu ciri masyarakat yang beradab adalah kemampuan menciptakan kebudayaan dan mewujudkannya dalam kesatuan kebudayaan yang luhur. Dalam perjalanan sejarahnya, masyarakat Arab mampu menciptakan kebudayaan sehingga mencapai tingkat peradaban yang tinggi, dalam hal ini terutama tercermin dalam produk budayanya, yaitu seperti puisi, prosa, drama dan karya sastra lainnya.<sup>1</sup>

Sastra Arab sebagai entitas budaya sudah tentu mencerminkan pikiran dan perasaan bangsa Arab dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Dalam konteks kelebihan bangsa Arab, maka tidak ada pencapaian kebudayaan dan peradaban manusia yang mampu menunjukkan nilai-nilainya yang paling otentik dan khas kecuali apa yang telah dicapai oleh kesusastraan Arab. Puisi merupakan salah satu bentuk utama tulisan Arab yang membedakannya dengan negara lain. Dasar pemikiran diskusi ini terletak pada kenyataan bahwa sastra Arab mempunyai pengaruh struktural dan fungsional yang sangat besar terhadap sastra lain yang bersentuhan langsung dengannya, seperti, sastra Persia, Turki, Indostanik dan yang secara tidak langsung di antaranya adalah sastra (puisi) Gregorian, sastra Ibrani Abad Pertengahan, dan bahkan sastra Barat sekalipun.

Sastra Arab merupakan sastra penting dan menarik yang dapat dikaji baik secara historis maupun kritis untuk memberikan informasi kepada pembaca. Pada awal perkembangan sastra

Arab modern, terjadi gelombang imigrasi Arab ke negara lain seperti Amerika Serikat, Australia, dan Eropa. Sehingga terlahirlah Sastra Arab Mahjar atau Diaspora di negara-negara yang mereka tinggali. Hal ini cukup menimbulkan dilema, seperti: apakah sastra arab itu identik dengan karya sastra orang arab saja atau karya sastra arab yang dihasilkan oleh orang non-arab ataukah karya sastra orang arab yang tinggal di negara non arab.

Sastra Arab Mahjar atau Diaspora lebih kaya secara kuantitatif dan kualitatif, dan pokok bahasanya lebih beragam dibandingkan masa Klasik dan masa kebangkitan. Sebab di zaman modern ini, masyarakat Arab lebih terbuka terhadap pengaruh luar dari Timur dan Barat. Pengaruh tersebut melahirkan berbagai aliran sastra seperti romantisme, realisme, simbolisme, eksistensialisme, dan ekspresionisme. Gaya dan pengaruh ini tercermin tidak hanya dalam pokok bahasan dan isinya, tetapi juga dalam bentuk dan gaya. Namun demikian, gaya dan genre sastra klasik tetap eksis, meski lambat laun mengalami kemunduran.

Sastra Arab Mahjar merupakan hasil akulturasi dua budaya (Timur-Barat) bahkan akulturasi multikultural yang ditopang oleh kekuatan ruhani dan daya imajinasi sastrawan diaspora. Secara umum karya kelompok ini dapat dicirikan sebagai karya sastra romantis, humanistik, dan seringkali mistis. Dari segi bentuk pengungkapannya, sastra Arab diaspora lebih menekankan pada isi pesan sebuah karya daripada diksi, dan lebih cenderung bebas dan terlepas dari kaidah-kaidah penciptaan karya sastra Arab terutama pada genre puisi yang selalu berwazan dan bersajak (bermatra).<sup>2</sup>

Dalam konteks penelitian ini, penulis akan menjelaskan awal mula sejarah munculnya Sastra Arab Mahjar atau Diaspora di Negara-negara non

---

<sup>1</sup> Manshur, Fadlil Munawwar. Sejarah Perkembangan Kesusastraan Arab Klasik dan Modern. Prosiding Seminar Internasional Bahasa Arab dan Sastra Islam: Persoalan Metode dan Perkembangannya. Bandung, 23-25 Agustus 2007.

<sup>2</sup> Taufiq A. Dardiri, "Perkembangan Puisi Arab Modern", Adabiyat Vol. X, No.2, Desember 2011, hal. 299.

Arab. Kemudian, dilanjutkan dengan awal mula keberadaan budaya Arab di Australia dan awal para sastrawan Arab dalam melestarikan sastra dan budaya Arab mereka di Australia. Serta siapa saja tokoh sastrawan Arab dan apa saja asosiasi dan lembaga Arab terpenting di Australia, yang mendukung gerakan dan kegiatan budaya dan sastra, merujuk pada beberapa perintis sastra Arab di Australia, pada akhirnya menyajikan perkembangan dan kemunduran Sastra Arab Mahjar di Australia oleh para sastrawan Arab. Kenapa penulis memilih negara Australia? Karena, sudah banyak tulisan-tulisan yang membahas tentang sastra Arab mahjar di Amerika dan sekitarnya. Akan tetapi, tidak dengan negara Australia.

Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk menyusun artikel ini. Yakni memberikan informasi bagi para pembaca. Agar lebih mengetahui seluk beluk sastra modern terutama dalam pembahasan sastra Arab Mahjar atau Diaspora di Negara Australia.

## **B. METODE PENELITIAN**

Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif.<sup>3</sup>

Adapun pendekatannya adalah dengan jenis penelitian kajian literasi. Kajian literasi merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan

dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Studi literasi ini diperoleh dengan dari sumber pustaka berupa buku dan jurnal-jurnal yang relevan dengan penelitian. Data yang diperoleh dianalisis oleh penulis kemudian dituangkan ke dalam bab maupun sub-bab sehingga menjawab rumusan masalah.

Dengan mengadakan kajian literatur peneliti dapat mengetahui masalah-masalah lain yang mungkin ternyata lebih menarik dibandingkan dengan masalah yang telah dipilih terdahulu. Jika permasalahan atau topik yang diinginkan seperti telah disebutkan di nomor satu ternyata sudah banyak diteliti oleh peneliti lain, maka masalah-masalah atau topik yang menarik tersebut dapat dijadikan sebagai penggantinya.<sup>4</sup>

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Sejarah asal- usul Sastra Arab Mahjar/ Diaspora**

Istilah Mahjar atau Diaspora biasanya digunakan untuk mendeskripsikan suatu penduduk atau orang-orang yang menetap di negara lain selain negara tempat dia berasal. Diaspora berasal dari bahasa Yunani yang artinya penyebaran atau penaburan benih. Sedangkan dalam dunia sastra sendiri, diaspora lebih mengarah pada karya sastra yang dibawa oleh para sastrawan Arab yang berhijrah ke negara lain untuk turut menyebarkan sastra Arab di negara-negara tersebut. Istilah lain menyebut sastra Arab diaspora dengan sebutan sastra Arab Mahjar berasal dari bahasa Arab *hajara- yahjuru* yang berarti berpindah. Penyebutan tersebut sesuai dengan awal kejadian di balik munculnya aliran sastra ini yang mana terjadi karena adanya perpindahan orang-orang Arab ke luar negeri,

---

<sup>3</sup> Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press: 2021), hal.81

<sup>4</sup> Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal. 99

terutama ke Amerika Utara dan Amerika Selatan, pada paruh kedua abad ke-19.

Puncak imigrasi orang Arab dari ke wilayah Amerika terjadi mulai tahun 1880-1924 an. Kebanyakan dari mereka berusia mulai dari kanak-kanak hingga tiga puluh lima tahun. Selain itu, mereka datang dari berbagai macam profesi, dari mulai pedagang, montir, petani, penulis dan ada juga yang pergi dengan berbekal spekulasi.

Sejak awal terjadinya penyebaran masyarakat Arab ke wilayah Amerika terbagi menjadi 2 gelombang besar utama. Gelombang pertama berlangsung dari tahun 1870-an hingga Perang Dunia II. Para imigran dari gelombang ini kebanyakan berasal dari Suriah, Lebanon yang mayoritas beragama kristen. Gelombang kedua berlangsung dari Perang Dunia II hingga sekarang. Perpindahan ini tidak hanya dilakukan oleh orang-orang Suriah dan Lebanon, tetapi juga oleh orang-orang para Imigran yang datang dari berbagai penjuru Arab, terutama wilayah Palestina, Lebanon, Suriah, Mesir, Irak, dan Yaman yang mayoritas beragama muslim.<sup>5</sup>

Peristiwa perpindahan penduduk atau suatu bangsa tertentu pasti ada faktor yang melatarbelakanginya, baik itu secara ekonomi, politik atau kultural, bahkan karena bencana alam. Sastra Arab Mahjar atau diaspora Arab pada hakikatnya terjadi karena beberapa faktor, diantaranya yaitu:

- a. Kebebasan, para penulis membebaskan diri dari tekanan politik dan mencari kebebasan yang cukup untuk memungkinkan mereka mengekspresikan apa yang ada dalam jiwa mereka dan berkreasi tanpa ada yang dimintai pertanggung jawaban.
- b. Kemerosotan Bahasa Arab: Ketakutan akan kehilangan bahasa Arab menjadi salah satu alasan munculnya aliran diaspora.
- c. Pembaharuan: keinginan pembaruan dalam topik puisi Arab modern dan untuk

menyebarkan semangat pembaruan dalam lipatan puisi Arab.

d. Berkomunikasi dengan para misionaris yang memberikan harapan baru dalam kehidupan.

e. Mencari penghidupan yang lebih baik.

f. Melestarikan identitas Arab dan kreativitas sastra: Ini adalah alasan utama yang memungkinkan mereka untuk bersatu satu sama lain di luar negeri.

g. Diaspora orang-orang Arab dan kini menetap di Australia, beberapa negara Eropa Barat dan Amerika ( baik Utara maupun Selatan).<sup>6</sup>

Orang-orang Arab berusaha untuk selalu mengenang negeri, budaya, dan bahasanya melalui karya sastranya. Dengan latar belakang pengalaman sosial, spiritual, dan tercampurnya budaya timur dan budaya barat mereka mempunyai rasa tersendiri dalam menciptakan karyanya walaupun komunitas terbatas di negara rantauan. Momentum berbesar setelah PD I adalah munculnya kelompok-kelompok sastrawan di Amerika diantaranya:

1. *Ar-Rabitah Al-Qalamiyah*,

Kelompok al-Rabitah al-Qalamiyah ini didirikan pada 30 April 1920 di Kota New York. Kelompok ini sengaja menisbatkan perkumpulan mereka dengan nama "*al-qalamu*" agar Allah swt senantiasa menjaga perkumpulan ini seperti fungsinya pulpen yang selalu senantiasa menjaga ingatan-ingatan para hambanya. Penyair Mahjar yang mendirikan perkumpulan ini adalah 'Abdu Al-Masih Hadaad (1890-1963) pemilik majalah Al-Sa'ih Al-Masyhuroh. Kemudian, Gibran Khalil Gibran bertugas menjadi ketua para penyair mahjar dan ketua himpunan ini. Disamping itu, Nu'aymah juga menjabat sebagai penasihatnya.

<sup>5</sup> Ifada, Amaria dkk. Makalah Tugas Kuliah. *Sejarah Sastra Arab Pada Masa Modern ('Ashr Al-Hadits)*. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2012).

<sup>6</sup> Bakri, Afra'. "*Madrasah Al-Mahjar Fii Al-Adab Al-Arabiy*". 18 Mei 2021, <https://sotor.com/> مدرسة المهجر في الأدب العربي. (Diakses pada tanggal 20 Oktober 2023).

Kelompok ini beranggotakan para penyair mahjar diantaranya Iliya Abu Madhi, Rasyid Ayub<sup>10</sup>, Nasib 'Aridhah, dan Elya Abu Madha<sup>11</sup>, Ni'mah Al-Haj, As'ad Rustom, Nadroh Hadaad, Ni'mah Ayyub, Wadi' Baahuth, Amiin Al-Raihaaniy, Ilyas 'Athau Allah dan William. Kemudian, Ni'mah Al-Haj dan Amiin Al-Raihaaniy keluar dari kelompok ini karena tidak sepakat dengan Jibran Khalil Jibran. Mikail Ni'mah menulis penjelasan mengenai esensi dan tujuan kelompok ini pada pendahuluan konstitusi kelompok ini. Kemudian ia memberitahukan kepada para penyairnya dengan member pengertian yang baik.<sup>7</sup>

## 2. *Al-Ushbah Al-Andalusiah*

Kelompok ini merupakan perkumpulan dari para penyair mahjar yang tinggal di Amerika bagian Selatan tepatnya di Brazil di daerah San Paulo. Kelompok ini didirikan pada tahun 1932. Kelompok ini diberi nama Al-Ushbah al-Andalusiyah karena kelompok para penyair mahjar ini hampir mirip dengan penyair Andalusia terutama pada ruh lagu dan musik pada qasidah. Pendiri sekaligus ketua pertama himpunan ini adalah Misyail Ma'luf. Kemudian, ia digantikan oleh Rasyid Salim Al-Khurawi yang mana laqabnya adalah "Asy Sya'ir Al-Qurawi". Di masa selanjutnya, Al-Khurawi digantikan oleh Syafiq Al-Ma'luf. Ia juga merupakan keluarga dari penyair Fauzi Al-Ma'luf, Riyadh Al-Ma'luf dan George Hassun Al'Ma'luf. Seiring berjalannya waktu, kelompok ini kehilangan para penyairnya diantaranya Misyail Ma'luf, Ni'mah Qazan, Ilyas Farhat dan penyair yang lainnya kembali ke Timur yaitu Riyadh Ma'luf, Al-Qurawi dan Syukrullah Al-Jar. Kelompok ini telah menerbitkan majalah yang terkenal dengan nama *Majallah al-Ushbah*.

## B. Sejarah masuknya sastra Arab dan perkembangan serta kemunduran Sastra Arab Mahjar di Australia

Sastra Arab dibedakan oleh kekayaan dan keragaman bidangnya. Puisi Arab telah memimpin dalam transmisi budaya dan sastra Arab selama berabad-abad, di mana puisi adalah pemancar kebijaksanaan, pengalaman, budaya dan deskripsi Arab. Banyak penulis dan pemikir Arab telah mentransfer budaya dan sastra Arab ke luar wilayah mereka dengan beberapa metode, termasuk terjemahan atau kepenulisan dalam bahasa selain bahasa Arab dan ini telah membantu kehadiran imigran dan ekspatriat Arab di negara-negara seperti Amerika, Kanada, Inggris, dan Australia.

Bagi sebagian orang Australia adalah sebuah impian yang selalu mereka impikan ketika di kampung halaman mereka. Orang-orang Arab terkonsentrasi di kota-kota besar Australia seperti Sydney dan Melbourne. Imigran Arab pertama tiba di Australia pada tahun 1860 dan kemudian migrasi Arab berturut-turut dari sebagian besar negara Arab bermigrasi hingga hari ini. Jumlah imigran asal Arab di Australia berkisar lebih dari setengah juta yang berasal dari 22 negara. Awal mula imigrasi ke Australia untuk menghindari perang dahsyat di beberapa negara Arab seperti Libanon.

Lebih dari tujuh puluh tahun telah berlalu sejak migrasi Arab pertama ke Australia, tanda-tanda sederhana mulai menyebar kesusastran Arab melalui buletin-buletin yang memuat berita-berita yang menarik bagi masyarakat Arab. Namun penyebaran kesusastran Arab dan budaya Arab tidak tampak secara nyata hingga tahun 1957 ketika *Al-Wathan Al-Arabiyy* diterbitkan. Ini adalah publikasi dua bulanan yang berhubungan dengan Arab dan sastra Arab. Kemudian, setelah berjalan setahun publikasi *Al-Wathan Al-Arabiyy* itu berhenti diterbitkan untuk selamanya.<sup>8</sup>

Setelah *Al-Wathan Al-Arabiyy* berhenti, surat kabar *Al-Qamar* muncul setelah delapan tahun masa paceklik. Setelah terbitnya *Al-Qamar* pada tahun 1957, surat kabar dan buletin Arab menyusul mulai muncul selain majalah bulanan.

<sup>7</sup> Palaloi, Zakiyah. Makalah. *Sejarah Sastra Arab Modern : Madrasah Mahjar*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, Fakultas Adab dan Humaniora 2018).

<sup>8</sup> Morsi, Najah Fakhri. "*Haula Nasyātu Al-Adab Al-Arabiyy Al-Mahjari Fii Australia*". startimes.com. (diakses pada tanggal 20 Oktober 2023)

Yang paling menonjol dari surat kabar ataupun majalah adalah *Al-Hadaf*, *Shoutu al-mughtarib*, *al-telegraf*, *Al-Nabar*, *Ar-risalah*, *Al-manarah*, *Al-tsaqofah* dan *Al-bairaq*. Jumlah majalah dan surat kabar Arab di Australia dari tahun 1957 hingga 1989 mencapai seratus surat kabar dan majalah. Koran dan majalah berbeda dalam hal kepentingan, ada majalah dan surat kabar sastra, agama dan partai.

Majalah pertama yang diterbitkan di Melbourne pada tahun 1963 adalah majalah *Al-Noor* dan terus diterbitkan hingga tahun 1967, terbit dalam bulanan dan terkadang dua bulanan. Majalah *Al-Manarah* merupakan majalah keagamaan pertama yang dikeluarkan oleh *Federation of Islamic Councils* di Australia pada tahun 1964, terbit empat kali setahun kemudian terbit dua kali setahun dan memuat artikel dalam bahasa Arab dan Inggris. Majalah *Al-Risalah* merupakan majalah sosial dan politik pertama yang diterbitkan di Melbourne pada tahun 1975. Bersifat bulanan dan berlangsung selama dua tahun saja. Majalah *Al-Tsaqofah* adalah majalah partai bulanan pertama yang diterbitkan di Australia pada tahun 1975 dan berlangsung selama beberapa tahun. Majalah *Al-Iqbath* adalah majalah keagamaan pertama yang diterbitkan oleh Otoritas Koptik Australia pada tahun 1977 dan dihentikan setelah penerbitan edisi keduanya.<sup>9</sup>

Di sisi lain, kehadiran layanan elektronik langsung seperti Internet, program satelit dan radio yang mengirimkan berita dan informasi pada saat diterbitkan membantu penyebaran informasi surat kabar dan majalah Arab di Australia. Misalnya, perusahaan internasional Australia menyediakan saluran televisi Arab melalui teknologi satelit sebagai bagian dari layanan mereka untuk komunitas yang berbeda. Di Australia terdapat banyak stasiun radio berbahasa Arab seperti Radio ABS, Radio *Shout Al Ghad*, dan program bahasa Arab di dalam Jaringan Radio SBS. Stasiun-stasiun radio ini merangkum acara-acara selama dua puluh

empat jam yang menarik bagi komunitas Arab, karena merupakan sarana komunikasi untuk penyebaran kegiatan dan festival budaya dan Arab di antara keluarga-keluarga Arab. Layanan elektronik ini telah membantu dalam penyebaran sastra Arab dan komunikasi antara budaya Arab yang berbeda, baik di negara diaspora atau di wilayah negara-negara Arab sendiri.

Selain kehadiran surat kabar, majalah, layanan elektronik dan radio sebagai pendukung budaya dan sastra Arab di Australia, lembaga dan asosiasi Arab ada di Australia dan didistribusikan di berbagai negara untuk melayani masyarakat Arab dalam bidang sosial, budaya, kesehatan, bidang pendidikan dan bidang lainnya. Asosiasi dan lembaga ini termasuk misalnya Dewan Arab Australia di NSW, yang didirikan pada tahun 1988 untuk melayani bahasa dan budaya Arab. Ada juga namanya Layanan Sosial Arab di Australia, yang didirikan pada 1986 untuk peduli dengan pendidikan masyarakat Arab secara sosial dan memiliki kantor di sebagian besar negara bagian. Ada banyak lembaga komersial dan ilmiah, yang masing-masing memainkan peran berbeda dalam melayani budaya dan sastra Arab.

Di sisi lain, beberapa asosiasi Arab ada di Australia, seperti *Association for the Revival of Arab Heritage di Sydney*, yang didirikan pada tahun 1981. Asosiasi ini menawarkan hadiah kepada penulis dan pemikir Arab yang telah

---

<sup>9</sup> Ibid, <https://www.startimes.com/f.aspx?t=22016193>

berkontribusi pada pengayaan budaya Arab. Kehadiran spesialisasi Arab di beberapa universitas Australia seperti *Deakin University*, *RMIT University*, *Melbourne University* dan *The Australian National University* adalah salah satu metode yang paling menonjol untuk menyebarluaskan dan mendokumentasikan budaya Arab, karena universitas-universitas ini mengajarkan bahasa dan sastra Arab serta memberikan gelar di disiplin ilmu ini. Keberadaan lembaga-lembaga ilmiah, budaya dan sosial tersebut telah memberikan kontribusi untuk mendukung budaya dan sastra Arab serta penyebarannya di antara orang-orang Australia yang tertarik.<sup>10</sup>

Kehadiran pemikir dan penulis Arab yang berimigrasi ke Australia telah berkontribusi pada penyebaran budaya Arab di dalam dan di luar Australia. Misalnya, sebut saja penulis Palestina Najat Fakhri Morsi yang berasal dari Lebanon kemudian berimigrasi ke Australia bersama suaminya pada tahun 1969. Perjalanan penulis Najat Morsi memuncak dalam banyak pencapaian sastra. Penulis memperkaya dunia sastra dan budaya dengan beberapa buku termasuk "*Syajarotu 'Aailiy*", "*Al-muhajirun al-Arab fii Australia*" dan buku-buku lainnya serta kontribusi sastranya yang berlanjut hingga hari ini. Di antara penyair yang paling menonjol dalam sastra Arab adalah penyair Lebanon Charbel Bani yang telah berkontribusi pada beberapa puisi dan buku prosa dan drama dalam bahasa Arab dan Inggris. Kemudian penulis kontemporer ada Lotfi Haddad yang memiliki banyak buku termasuk *Zinzanat bila judran* dan *Riyad Al-Turk Mandela Suriyah*. Ada banyak penulis dan intelektual Arab di Australia yang telah mempengaruhi kancah sastra Arab di Australia dengan berbagai produksi sastra mereka.

Pada awal tahun-tahun imigrasi para imigran berfokus untuk membangun diri mereka secara finansial dan sosial sebagai kebutuhan

utama, kemudian mulai berkontribusi dalam sastra dan partisipasi budaya. Kegiatan sastra Arab di Australia didominasi oleh pertunjukan individu karena kegiatan sastra dan teater yang disaksikan oleh jalaran sastra di Australia tidak memiliki persatuan Arab dan menunjukkan aktivitas sastra hanya untuk negara Arab, contohnya adalah teater Lebanon atau puisi Irak. Kurangnya sumber daya keuangan menambah lebih banyak beban pada kurangnya budaya Arab yang lebih luas di Australia dan tidak adanya kekuatan Arab yang mendukung yang menyebabkan tidak adanya banyak produksi Arab dan intelektual

Beban keuangan dan distribusi adalah salah satu alasan terpenting menjadi penyebab terhentinya penerbitan majalah dan surat kabar. Karena beberapa majalah dan surat kabar didirikan dengan upaya pribadi sehingga bisa menghilang dengan hilangnya tokoh pendiri atau karena alasan keuangan atau logistik seperti surat kabar *Al-Moharer*. Dengan demikian, majalah-majalah Arab terus diterbitkan beberapa di antaranya berlanjut dan beberapa berhenti dengan cepat, ini menunjukkan bahwa beban materi dan distribusi yang sedikit adalah penyebab penderitaan itu. Kehadiran majalah dan surat kabar Arab telah menjadi faktor penting dalam menyebarkan budaya Arab di kalangan ekspatriat Arab di Australia sebagai sarana untuk mengekspresikan keprihatinan, aspirasi dan kondisi sosial mereka. Kehadiran majalah dan surat kabar berbahasa Arab yang diterbitkan dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris juga membantu komunikasi dan ikatan antar anggota komunitas Arab, baik penutur bahasa Arab maupun bahasa Inggris.

### **C. Tokoh-tokoh Sastra Arab Mahjar di Australia**

Banyak sastrawan Arab yang berkontribusi dalam berkembangnya kesusastraan

---

<sup>10</sup> Morsi, Najat Fakhri. "*Haula Nasyātu Al-Adab Al-Arabiyy Al-Mahjari Fii Australia*".

startimes.com. (diakses pada tanggal 20 Oktober 2023)

Arab di Australia, baik dari sastrawan Irak, Libanon dan negara lainnya. Mereka menganut berbagai aliran sastra yang mempengaruhi hasil karya sastra mereka. Diantaranya adalah:

**a. Charbel Baini**

Charbel Baini adalah salah satu penyair ekspatriat Libanon di Australia. Dia adalah orang pertama yang menerbitkan kumpulan puisi dalam bahasa Arab yang dicetak di Australia yang disebut *Majaneen*. Universitas Budaya Libanon - Amerika Utara memilihnya sebagai Pangeran Puisi Imigran pada tahun 2000. Asosiasi untuk Kebangkitan Warisan Arab atau lebih dikenal *Rabithah Ihya' Turats Al-arabiy* memberinya Penghargaan Internasional Gibran dan Kedutaan Besar Libanon memberinya penghargaan di ibu kota Australia Canberra pada tahun 1987, pada masa Duta Besar Dr. Latif Abul-Hassan.<sup>11</sup>

Dia juga berpartisipasi dalam festival puisi *Al-Mirbad* di Irak pada tahun 1987 dan Dr. Pastor Youssef Saeed mengatakan tentang dia pada waktu itu: "Charbel Baini mengguncang puisi kedelapan di Irak." Dia telah menerbitkan banyak buku teks dan literatur dalam kepenulisan serta menyutradarai banyak drama yang berkontribusi untuk membangun Teater Anak Arab di Australia. Banyak buku telah ditulis tentang dia dan banyak dari bukunya telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris, Prancis, Spanyol, Urdu, Syria dan Persia. Ia lahir pada tahun 1951 di kota utara Majdli, dan pada tahun 2014 Kementerian Kebudayaan Libanon menganugerahinya perisai untuk menghormati aktivitas puitisnya yang terkenal.

Beberapa buku karya Chaebel Baini tentang sastra antara lain : "*Murahaqah*" (terbit 5 edisi), "*Majanin*" (4 edisi), "*Ilahiy Jadid Aalaikum*" (2 edisi), "*Masyii Ma'i*" (2 edisi), "*Rubaiyaat*" (3 edisi), "*Ma'zufatu Hubb*" (2 edisi), "*Ahbaab*" (2 edisi) dan masih banyak sekali buku dan puisi-puisi karangannya. Bahkan sudah banyak di terjemahkan ke bahasa Inggris ataupun Perancis seperti "*In Praise of Ali*", "*A Blind World*", "*Love Song To*

*Australia*" dan lain sebagainya. Berikut adalah salah satu penggalan syair Charbel Baini:

تَغْفُو.. وَفِي الْعَيْنَيْنِ طَيْرٌ أَزْرَقُ

Tertidur dan di mata burung biru

بِرِيَاثِهِ الْمَلَسَاءِ بَدْرٌ مُشْرِقُ

dengan bulunya yang halus, bulan purnama yang cerah

يَخْتَالُ فِي نَبْضَاتِهِ فَحْجُ الدُّجَى

diselimuti kegembiraan fajar

وَعَلَى مَسَامِعِهِ الْمَدَائِحُ تُهْرَقُ

dan pujian dinyanyikan di telinganya

بِجَمَالِهِ، مَا صَاغَ رَبُّكَ طَائِرًا

Demi kecantikannya, apa yang Tuhanmu ciptakan menjadi seekor burung

Dan juga di syair yang lain ia berkata:

يَا ابْنَ الْعُرُوبَةِ لَا تَسَلْ فَعْيُوهُمْ

Wahai anak Arab, jangan biarkan mata mereka berair

تَزْدَادُ سِحْرًا عِنْدَمَا تَتَأَرَّقُ

kamu menjadi lebih menawan ketika kamu lelah

فَاكْتُبْ، أَدِيبِي، لَا تَخَفْ أَرْجُوزَةً

Menulislah, menulislah, jangan takut

سَيَمَ الْمَغِيبُ سَمَاعَهَا وَالْمُشْرِقُ

matahari terbenam lelah mendengarnya dan cerah

أَنْشِدْ، أَعَانِكَ خَالِقِي، فِي غُرْبَةٍ

Saya bernyanyi, membantu Pencipta saya, di pengasingan

فُلَعَلَّكَ الْإِنْسَانَ فِيهَا تُعْتِقُ

<sup>11</sup> "Asy'aar Charbel Baini".  
asharcharbelbaini.blogspot.com,

<http://asharcharbelbaini.blogspot.com/search/label/>.  
(Diakses tanggal 20 Oktober 2023 )



agar kamu menjadi manusia yang bebas di dalamnya.<sup>12</sup>

#### b. Adeeb Kamaluddin

Adeeb Kamal al-Din adalah penyair kontemporer dari Irak. Ia lahir pada tahun 1953 di provinsi Babilonia. Ia lulus dari Sekolah Tinggi Administrasi dan Ekonomi di Universitas Baghdad pada tahun 1976 dan memperoleh gelar BA di bidang Ekonomi. Ia juga menerima gelar BA dalam sastra Inggris pada tahun 1999 dari Sekolah Tinggi Bahasa di Universitas Baghdad dan diploma dalam interpretasi dari Institut Teknik Negara Bagian Australia Selatan pada tahun 2005. Dia bekerja di banyak surat kabar dan majalah Irak dan Arab. Dia telah menerbitkan 25 koleksi puisi dalam bahasa Arab dan Inggris serta enam jilid karya puisi lengkapnya. Puisinya telah diterjemahkan ke banyak bahasa seperti Italia, Inggris, Persia, Urdu, Spanyol dan Prancis. Dia terkenal karena fokusnya pada estetika huruf. Bagi penyair surat itu adalah entitas dari beberapa simbol dan tingkatan termasuk: semantik, simbolik, warisan, legendaris, spiritual, supernatural, magis, jimat, persuasif, tingkat perkusi, dan kekanak-kanakan.<sup>13</sup>

Sejumlah besar studi dan artikel kritis telah ditulis tentang dia di berbagai surat kabar dan majalah Arab untuk kritikus dari Irak, Tunisia, Mesir, Suriah, Palestina, Lebanon, Aljazair, Kuwait, Maroko, Iran dan Australia. Dia telah menerjemahkan banyak puisi, cerita dan artikel penyair dan penulis dari Amerika, Cina, Korea, Jepang, Polandia, India, Inggris, Australia dan Selandia Baru.

Karya- Karya puisi Adeeb Kamaluddin antara lain seperti: “*Tafasiil*” (1976), “*Jiim*” (1989), “*Nuun*” (1993), “*Akhbaar Al-Makna*” (1996), “*An-Nuqtah*” (1999 dan 2001 untuk edisi kedua), “*Syajaratul huruf*” (2007), “*Al-Harf wa Al-*

*Ghurab*” (2013), “*Al-Harf Min Maa’*” (2017), “*Fii Marāṭi Al-Harf*” (2016), “*Arba’una Qasidah An Al-Harf*” (2009) dan pada tahun 2011 diterjemahkan dalam bahasa Italiy, “*Al-A’malu Assyi’riyah Kamilah*” ini adalah salah satu karangan yang paling fenomenal karena sejak tahun 2018 sampai 2020 masih terus diterbitkan berkali-kali oleh penerbit di Beirut, Lebanon.

Berikut sedikit penggalan puisi Adeeb Kamaludiin:

دجلة.. يا دجلة.. يا دجلة

Tigris, O Tigris, O Tigris

ما الذي حوّلي من ملكٍ إلى شحاذ؟

Apa yang mengubah saya dari seorang raja menjadi seorang pengemis?

ومن فيلسوف إلى مجنون؟

Dari seorang filsuf menjadi orang gila?

ومن ضحكةٍ إلى تابوت؟

Dan dari senyuman hingga peti mati?<sup>14</sup>

#### c. Hasan An-Nawwab

Hassan al-Nawab adalah seorang penyair dan editor jurnalis yang lahir di Irak. Ia telah bekerja di bidang jurnalistik sejak tahun 1991. Ia bekerja sebagai korektor di surat kabar *Irak* dan *Al-Jumburiya*. Dia juga menjadi seorang editor dari halaman terakhir di surat kabar *Irak* dan editor di halaman *Tabqiqat Mudun* dalam majalah *Alif Ba’*. Puisi-puisinya diterbitkan di beberapa surat kabar dan majalah Arab, banyak wawancara pers dan investigasi diterbitkan untuknya.

Tiga drama diterbitkan di majalah sastra (*Al-Tali’a*) untuk orang dewasa. Dia mengepalai Forum Penulis Muda di Karbala dari 1990 hingga 1992 dan mengepalai Serikat Penulis di Karbala

<sup>12</sup> “*Asy’aar Charbel Baina*”.

asharcharbelbaini.blogspot.com,  
http://asharcharbelbaini.blogspot.com/search/label/ .  
(diakses pada tanggal 20 Oktober 2023)

<sup>13</sup> “*Al- A’malu Al-Syi’riyah*”. www.adeebk.com,  
https://www.adeebk.com/kasaedy.htm.( Diakses pada  
20 Oktober 2023)

<sup>14</sup> *Ibid*, www.adeebk.com,  
https://www.adeebk.com/kasaedy.htm

dari 1998 hingga 2000, juga anggota Dewan Pusat Serikat Penulis dari 1999 hingga 2000. Dia berimigrasi dari Irak ke Yordania pada Februari 2001, kemudian berimigrasi dan tiba di Australia bersama keluarganya sebagai pengungsi pada Desember 2002. Hassan Al-Nawab adalah anggota Persatuan Jurnalis Irak, anggota Persatuan Jurnalis Arab, anggota Serikat Penulis Irak, anggota Persatuan Penulis Arab, dan anggota Serikat Penulis di Australia (Perth). Dia telah menulis artikel budaya, seni dan investigasi untuk surat kabar "*Al-Zaman Al-Dauliyah*" sejak 2001.<sup>15</sup>

Adapun beberapa karyanya antara lain: "*Hayatu basilah*" (2001), "*Ana Hunaka Hatta Yadi'u Dammiy*" (1988), "*Syari'atu An-Nawwab*" (2000), "*Marasim Syi'riyah*" (2012), "*Ammin Yujibu Al-bilad Idzaa Da'tubu*" (2008) dan lain sebagainya.

#### d. Bassima Fakhruddin Fakhri

Bassima Fakhruddin Tamer Fakhry (1922 - 2005) lahir di desa Al-Zararia, Libanon selatan dan meninggal di sana. Dia menghabiskan hidupnya antara Lebanon dan Australia. Penyair mulai menulis puisi sebelum dia menyelesaikan sekolah dasar, dan tingkat puisinya menunjukkan bakat awal. Basima menulis puisi vertikal dan puisi aktivasi yang disebut puisi berima klasik karena puisi-puisinya menunjukkan keaslian rasa memiliki patriotisme, sentimentalisme dan kebanggaan pada warisan. Bassima mengetuk semua pintu puisi, baik klasik maupun modern dan unggul dalam segala hal yang ditulisnya. Semua ini dalam gaya yang mudah, sederhana, menarik, dan bahasa yang lembut.<sup>16</sup>

Menempuh dan menerima studi pra-universitas di sekolah Al-Zararia kemudian bergabung dengan Universitas Amerika dan lulus di Sarjana Filsafat pada tahun 1970. Dia adalah anggota Dewan Kebudayaan Lebanon Selatan. Dia memiliki beberapa buku antara lain: "*Sohaif Al-Arabiyyah*"

(1990), "*Awraq Asshobiyah*" (1991), "*Khawatir wa Ashjan*" (1992), "*Diwan Basima Fakhri*" (2006) ini adalah buku yang diterbitkan setelah kematiannya.

#### e. Najat Fakhri Morsi

Najat Fakhri Morsi adalah seorang penulis, penulis, dan awak media yang disegani. Ia lahir di Lebanon selatan (kota Zararia), dididik di sekolah Sidon dan Beirut dengan spesialisasi jurnalisme dan dilatih sebagai jurnalis di *Daar Al-Hilal* di Kairo, di mana ia bertemu dengan pasangan hidupnya dokter Mesir Dr. Anis Morsi yang juga seorang penulis dan aktivis politik.

Najat Morsi tinggal dari tahun 1962 hingga 1969 di Kairo dan Alexandria, kemudian berimigrasi bersama suaminya pada tahun 1969 ke Australia dan menetap di kota Melbourne yang indah ibu kota Victoria. Di mana komunitas besar Lebanon dan Arab tinggal disana, sejumlah anggotanya menduduki posisi resmi seperti anggota parlemen, menteri dan walikota, pengusaha terkenal serta pemilik media profesional yang selalu menerbitkan surat kabar dan majalah muncul di antara mereka, yang paling menonjol di antaranya adalah aktivis media politik Rudolf Abu Khater.

Najat Fakhry Morsi dan suaminya Dr. Anis Morsi sangat terlibat dalam pekerjaan politik dan media. Dia bergulat dengan kebajikan dan serius untuk menjaga persatuan masyarakat Lebanon dan Arab sehingga berhasil dalam menyelamatkan komunitas Melbourne dari bahaya perpecahan dan konflik.

Najat Morsi telah menerbitkan sejumlah buku dalam bahasa Arab (beberapa di antaranya telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris) terutama: "*Rihlah Ma'a Al-Qolam*", "*Kitabat alaa mar'ati Zaman*", "*Qobla Al-Ghurub*", dan "*Al-Muhajirun Al-Arab Fii Al-Arab*" yang mencakup informasi ekstensif tentang

<sup>15</sup> "*Hasan Nawwab*". kataranovels.com (dalam Bahasa Arab)

<sup>16</sup> "*Dzikriy Asy-Sya'iroh Basimah Fakhri*". nagatmorsimuseum.blogspot.com (diakses pada tanggal 20 Oktober 2023)

tokoh-tokoh Lebanon dan Arab terkemuka di benua Australia.<sup>17</sup>

Najat Fakhri Morsi adalah seorang penulis dan jurnalis Lebanon yang tahu bagaimana berkomunikasi dengan orang-orang tanah air di diaspora yang jauh dengan realisme, transendensi masalah-masalah kecil. Dengan penanya dia berkontribusi pada ide-ide hebat yang memenangkan kekaguman pembaca dari segala arah. Dan dia tahu betul bagaimana menangani kelompoknya dalam lingkaran Australia yang peduli dengan masalah Lebanon dan kawasan sekitarnya. Adapun karya-karyanya yang sangat terkenal antara lain: *"Abaqiratu Min At-Tarikh"*, *Al-Marātu Fii Dzakiroti Al-Zaman*, *"Ayyaam Zaman"*, *"Syajarotu 'Aailiy"*, *"Al-muhajirun al-Arab fii Australia"* dan masih banyak lagi karya-karyanya yang masih bisa dinikmati dan dibaca hingga hari ini.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, perkembangan karya sastra Arab Mahjar yang pernah terjadi di Australia tidaklah lepas dari peran para imigran atau sastrawan Arab yang berhijrah ke Australia. Kepedulian dan rasa akan kepemilikanlah yang menjadikan para sastrawan Arab terus berupaya mengembangkan budaya tempat kelahiran mereka. Rasa rindu akan kampung halaman juga yang menjadikan para sastrawan Arab terus berkarya dengan menciptakan sastra-sastra yang menggambarkan akan kecintaan mereka terhadap Negara Arab.

Banyaknya tulisan-tulisan dalam bentuk media, jurnalis bahkan karya sastra para sastrawan Arab juga menjadi salah satu faktor berkembangnya sastra Arab mahjar/ diaspora yang tidak bisa dipungkiri. Berkat kepiawaian penulisan karya-karya merekalah negara-negara non Arab mengetahui karya sastra orang Arab, berkat jasa

merekalah bahwa pernah ada karya sastra yang diciptakan oleh orang Arab.

Mengenai kemunduran sastra Arab Mahjar, dapat disimpulkan bahwa lambatnya perkembangan kebudayaan Arab dan sastra Arab di Australia disebabkan oleh beberapa hal, antara lain kurangnya sumber daya finansial dan kurangnya organisasi dan lembaga Arab yang kuat dan berpengaruh. Lebih jauh lagi, proses inisiatif individu atau pribadi (beberapa di antaranya telah disebutkan sebelumnya) tidak cukup untuk menyediakan lingkungan sastra Arab yang relevan dengan penyebaran dan pengembangan budaya Arab.

Keberadaan Asosiasi Arab di Australia yang fokus pada budaya dan sastra Arab menjadi faktor penting dalam menyebarkan budaya Arab di kalangan masyarakat dan menghubungkan generasi sekarang. Penyair seperti Charbel Baini, Adeeb Kamal El-Din, Najat Fakhri Morsi dan lain-lain akan menjadi faktor pendukung keberadaan dan pembangunan berkelanjutan perkumpulan tersebut. Perlu diingat bahwa pentingnya upaya penyatuan Arab merupakan faktor penting dalam penyebaran dan pelestarian budaya Arab di Australia. Hal ini tentu menjadi peluang besar bagi Liga Arab untuk mendukung penyebaran budaya dan sastra Arab di kalangan diaspora.

Apa yang perlu diperhatikan pada komunitas Arab di Australia adalah kurangnya organisasi resmi dan diakui yang peduli dengan sastra dan seni Arab di semua negara bagian. Di sisi lain, pengangguran kaum muda di masyarakat Arab telah membayangi gerakan sastra dan menghambat terciptanya lingkungan stabil yang didukung oleh karya sastra. Hal ini tentunya menjadi salah satu faktor kuat pertama yang menghambat penyebaran sastra Arab dan budaya Arab di Australia.

Situasi politik di beberapa negara Arab tercermin dalam satu atau lain cara pada tindakan kolektif Arab di Australia, karena Arab di Australia bersentuhan langsung dengan apa yang

<sup>17</sup> "Najah Fakhri Morsi Al-Adibah wa An-Nasyithah: Hamalat Qodhoya Lebnan wa Al- Mantiqah Ilaa

Australia". [nagatmorsimuseum.blogspot.com](http://nagatmorsimuseum.blogspot.com), (dalam Bahasa Arab)

terjadi di tingkat politik di negara-negara Arab seperti masalah Palestina yang membayangi semua interaksi dan pembicaraan Arab. Di sisi lain kekurangan yang jelas juga nampak dari Liga Negara-negara Arab dalam mendukung budaya Arab dan sastra Arab di negara-negara diaspora yang sama sekali tidak ada. Akan tetapi, meskipun tanpa dukungan dari Liga Negara Arab para sastrawan Arab Mahjar terus berkarya dan berkarya dengan kecerdasan dan kepriawaian mereka dalam seluruh aspek kepenulisan sastra, hal ini bisa dibuktikan dengan berpuluh-puluh bahkan ratusan hasil karya sastra mereka yang sampai hari ini terus dicetak oleh beberapa penerbit sehingga bisa dinikmati dan terus dibaca oleh para generasi muda.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hardani dkk. 2020. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Abdussamad, Zuchri. 2021. Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: Syakir Media Press
- Ifada, Amaria dkk. (2012). Sejarah Sastra Arab Pada Masa Modern (*Asbr Al-Hadits*). Makalah Tugas Kuliah. Universitas Negeri Malang, Fakultas Sastra Jurusan Sastra Arab. Malang.
- Taufiq A. Dardiri, Perkembangan Puisi Arab Modern, Adabiyat Vol. X, No.2, Desember 2011, hal. 299.
- Palaloi, Zakiah. (2018). Sejarah Sastra Arab Modern : Madrasah Mahjar. Makalah. UIN Syarif Hidayatullah, Fakultas Adab dan Humaniora. Jakarta.
- Manshur, Fadlil Munawwar. Sejarah Perkembangan Kesusastraan Arab Klasik dan Modern. Prosiding Seminar Intemasional Bahasa Arab dan Sastra Islam: Persoalan Metode dan Perkembangannya. Bandung, 23-25 Agustus 2007.
- As-Syahrani, Sa'íd Turki. *Kaifa haafidz Al-Arab Australiyuun alaa Ats-Tsaqofah wa Al-Adab Al-Arab Fii Biladi Al-Mahjar?*. nagatmorsimuseum.blogspot.com. Diakses pada 20 Oktober 2023, dari <https://nagatmorsimuseum.blogspot.com/2010/11/blog-post.html>
- Bakri, Afra'. "*Madrasah Al-Mahjar Fii Al-Adab Al-Arabiyy*". sotor.com, 18 Mei2021, [https://sotor.com/العربي\\_الأدب\\_في\\_المهجر\\_مدرسة](https://sotor.com/العربي_الأدب_في_المهجر_مدرسة). Diakses pada 20 Oktober 2023
- Morsi, Najah Fakhri. "*Haula Nasyātu Al-Adab Al-Arabiyy Al-Mahjari Fii Australia*". startimes.com, 18 Februari 2010, (<https://www.startimes.com/f.aspx?t=22016193>). Diakses pada 20 Oktober 2023
- "*Asy'aar Charbel Baini*". asharcharbelbaini.blogspot.com, <http://asharcharbelbaini.blogspot.com/search/label/> . Diakses pada 20 Oktober 2023.
- "*Hasan Nawwab*". kataranovels.com, <https://www.kataranovels.com/novelist/النواب-حسن>. Diakses pada 20 Oktober 2023
- "*Najah Fakhri Morsi Al-Adibah wa An-Nasyithah: Hamalat Qodhoya Lebnan wa Al-Mantiqah Ilaa Australia*". nagatmorsimuseum.blogspot.com, <http://nagatmorsimuseum.blogspot.com/2012/02/blog-post.html>. Diakses pada 20 Oktober 2023
- "*Al- A'malu Al-Syi'riyah*". www.adeebk.com, <https://www.adeebk.com/kasaedy.htm>. Diakses pada 20 Oktober 2023.
- "*Dzikriy Asy-Sya'iroh Basimah Fakhri*". nagatmorsimuseum.blogspot.com, <http://nagatmorsimuseum.blogspot.com/2012/06/blog-post.html>. Diakses pada 20 Oktober 2023